

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berkaitan dengan Kognisi Siswa dalam Menggunakan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 14 Magetan, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di lokasi penelitian. Sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dengan guru kelas, guru mapel, dan sumber lain yang bisa memberikan keretangan tentang fenomena yang akan diteliti. Wawancara tersebut bersifat santai dan berlangsung dalam beberapa hari tanpa mengganggu aktivitas subjek. Selain data diperoleh dengan wawancara peneliti juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Adapun penyajian data hasil penelitian di deskripsikan melalui pembahasan yang meliputi:

A. Deskripsi Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan mengenai penggunaan media video animasi pada pembelajaran SKI, dan kognisi siswa selama penggunaan media video animasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap kognisi siswa di MIN 14 Magetan Janggan Poncol Magetan. Peneliti melakukan penggalan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah deskripsi data hasil peneliti dalam penelitiannya.

1. Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa di MIN 14 Magetan

Dalam pembelajaran seperti pembelajaran SKI, seorang guru sangatlah dituntut untuk se kreatif mungkin dalam mengemas suatu proses pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa. Kemudian, proses pembelajaran guru lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran. Media yang digunakan di MIN 14 Magetan ini salah satunya adalah media audio visual berupa power point, video animasi dan masih banyak lagi. Dalam perkembangannya media audio visual telah dipakai di dunia pendidikan, jadi tidak asing lagi apabila suatu pembelajaran menggunakan suatu media audio visual.

Dalam proses pembelajaran ini guru mata pelajaran SKI menggunakan media video animasi, karena materi SKI adalah pembelajaran mengenai sejarah islam yang terjadi di masa lalu jadi guru menggunakan media video animasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Meskipun dalam keadaan pandemi seperti ini dan dikarenakan kondisi alam sudah membaik dari pada tahun pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran di sekolah ini sudah melakukan pembelajaran sistem tatap muka meskipun tidak seluruh siswa ke sekolah secara bersamaan, siswa belajar disekolahan

secara bergantian. Selain itu siswa juga belajar luring (*Home Visit*) dirumah warga sekitar untuk pembelajaran luring bagi kelas yang tidak mendapatkan jadwal belajar sistem tatap muka disekolahan.

Pada saat pembelajaran SKI saya melakukan penelitian di dalam kelas karena pada hari itu jadwal belajar peserta didik kelas V belajar tatap muka di sekolah, setelah itu bu Sukrotin memperkenalkan kepada siswa maksud dari pembelajaran yang di lakukan. Hal ini kami lakukan agar peserta didik tidak kebingungan karena kunjungan peneliti didalam kelas. Disini saya hanya sebagai observer yang seakan-akan tidak terlihat oleh peserta didik. Saya melakukan observasi di dalam kelas dan mengikuti jalannya pembelajaran SKI yang menggunakan media Video Animasi. Kemudian peneliti juga melihat secara langsung guru mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran menggunakan media seperti, laptop, LCD proyektor, speaker sebagai penunjang materi yang akan disajikan kepada peserta didik.⁸⁹

a. Persiapan alat untuk pembelajaran

Perencanaan atau persiapan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam proses apapun. Seperti halnya dalam penggunaan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran SKI ini juga memerlukan persiapan. Hal ini

⁸⁹ Observasi peneliti di dalam kelas V, pada tanggal 17 September 2021, pukul 10.00

dilakukan agar pada saat pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sukrotin guru mata pelajaran SKI kelas V ketika peneliti menanyakan bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran menggunakan media animasi. Berikut hasil wawancara:

“yang dilakukan pertama dalam pembelajaran adalah mempersiapkan video animasi yang sesuai dengan materi SKI yang kiranya anak-anak juga memahami isi dari video animasi tersebut. Dan selanjutnya mempersiapkan alat yang akan digunakan ketika pembelajaran. seperti speaker kecil, laptop, dan juga proyektor yang sudah disediakan di kelas dan juga mempersiapkan Video Animasi. Kemudian video yang saya tayangkan itu biasanya saya mengambil dari telegram kalau tidak dari youtube dan materinya menyesuaikan dengan materi yang saya ajarkan pada pertemuan selanjutnya begitu mbak.”⁹⁰

Keterangan bu Sukrotin di perkuat lagi oleh pemaparan bu Halimah selaku guru kelas V, berikut hasil wawancara:

“untuk persiapan dalam pembelajaran menggunakan media video animasi ya mbak, eemm,, pembelajaran menggunakan media itu juga perlu persiapan seperti persiapan materi, persiapan video animasi terkait materi, terus lapotop, LCD proyektor, speaker untuk suara seperti itu mbak. Agar pembelajaran bisa dinikmati oleh peserta didik dan mereka bisa lebih mudah memahami apa yang disampaikan dalam media.”⁹¹

Kemudian peneliti juga mananyakan bagaimana persiapan guru ketika pembelajaran dilakukan luring (*Home Visi*t). Berikut pemaparan bu Surotin, beliau mengatakan:

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00

“ketika kelas yang saya ajar tidak mendapatkan jadwal belajar tatap muka disekolahan. Persiapan yang dilakukan yaitu sebelum pembelajaran misalnya pada malam harinya saya mengirim link youtube atau video langsung ke grup kelas mbak, jadi harus siap video animasi, data atau wifi agar peserta didik bisa melihat video yang saya kirim mbak.”⁹²

Pernyataan dari bu Sukrotin ditambahi oleh bu Halimah. Pernyataannya sebagai berikut:

“pembelajaran yang Home Visit itu juga perlu persiapan mbak, misalnya saya harus siap video animasi yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan besok mbak, kemudian juga harus punya data seluler atau wifi agar bisa mengirim video sebelum pelajaran dimulai.”⁹³

Jadi persiapan dalam pembelajaran itu perlu meskipun pembelajaran tatap muka ataupun luring. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar meskipun belum sepenuhnya dan tujuan dari pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik.

Lalu mengenai mengapa memilih menggunakan media berupa video animasi. Berikut hasil wawancara dengan bu Sukrotin beliau mengatakan:

“Mengenai mengapa memilih menggunakan media berupa video animasi karena, hal itu bisa menumbuhkan minat belajar pesertadidik, dan mereka juga dapat melihat tentang gambaran sejarah yang saya sajikan mbak, meskipun hanya singkat saja cerita yang saya sajikan di dalam media video animasi tersebut. Tetapi dengan menggunakan media video animasi sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar baik secara daring atau luring, karena dengan adanya video animasi peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran SKI.”⁹⁴

⁹² Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00

⁹³ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

Seperti yang dipaparkan oleh guru wali kelas V, berikut hasil wawancara:

“Menggunakan alat atau media seperti ini kan juga memudahkan siswa dalam penangkapan dan pemahaman pelajaran mbak, apalagi dalam pelajaran SKI yang banyak cerita sejarah-sejarah.”⁹⁵

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan media video animasi yang seperti apa yang sekiranya bisa digunakan dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan bu Sukrotin adalah sebagai berikut:

“video yang sekiranya bisa digunakan dalam pembelajaran tentunya video yang sesuai dengan materi dan juga sesuai dengan kriteria siswa mbak, selain itu media yang pantas dalam penayangannya untuk siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa dan sesuai dengan kurikulum.”⁹⁶

Lalu, ditambahi dengan penuturan oleh wali kelas V bu Halimah, berikut hasil wawancara:

“media video yang sesuai dengan materi dan juga kurikulum mbak, selain itu sesuai dengan kebutuhan siswa kemudian video tersebut harus praktis maksudnya video ringkas sesuai dengan tujuannya agar tidak membutuhkan waktu lama, dan video yang bisa menarik minat belajar siswa.”⁹⁷

Sebagaimana pernyataan di atas, bahwa media video animasi yang sesuai digunakan untuk pembelajaran yaitu sesuai dengan materi yang akan di pelajari, kemudian isi dari video tersebut pantas ditayangkan untuk anak-anak usia anak sekolah dasar, dan juga media video animasi bisa menarik minat siswa dalam belajar. Kemudian, video yang ditayangkan praktis agar tidak memerlukan waktu yang lama.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

Kemudian, peneliti juga menanyakan tanggapan mengenai media video animasi itu bagaimana. Hasil wawancara dengan bu Sukrotin sebagai berikut:

“menurut saya media video animasi sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar baik itu secara daring atau luring. Karena dengan video animasi peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran mbak, apalagi pembelajaran SKI dan mampu menampilkan kisah-kisah sejarah dimasa lalu.”⁹⁸

Lalu bu Halimah selaku wali kelas juga menambahi pernyataan bu Sukrotin. Berikut hasil wawancaranya:

“penggunaan media video animasi itu juga memudahkan guru mbak. Selain itu juga memudahkan peserta didik dalam penangkapan dan pemahaman materi.”⁹⁹

b. Kendala dalam mempersiapkan media video animasi

Kegiatan proses pembelajaran selalu menemui kendala-kendala atau kekurangan saat persiapan proses belajar mengajar dilaksanakan, entah itu dari pendidik itu sendiri maupun masalah yang berasal dari peserta didik yang diampu.

ketika persiapan adapula kendala yang mungkin terjadi pada proses penerapana Media Video Animasi di dalam kelas. Seperti keterbatasan guru dalam mempersiapkan alat-alat dalam pembelajaran, kurangnya pengetahuan tentang teknologi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan bu Sukrotin terkait kendala penggunaan media video animasi. Beliau mengatakan:

“Kalau kendala itu pasti ada mbak, seperti hal nya saya sendiri mbak. Kadang kali saya itu merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media pembelajaran karena ya maklum mbak, pengetahuan saya tentang teknologi kurang

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

jadi terkadang saya juga butuh bantuan kepada guru yang sudah mahir akan teknologi. Kemudian, jaringan internet yang susah, dan laptop yang mengalami baterai lemah. Jadi, hal-hal yang tak terduga seperti itu kebanyakan yang terjadi dalam pembelajaran. Hal seperti ini harus diantisipasi mbak agar pembelajaran tidak terganggu. Kalau hal seperti ini biasanya saya minta bantuan kepada guru lain yang ahli dalam bidang teknologi, kalau kendala jaringan internet itu saya biasanya menampilkan power point kembali dan mencari buku lain yang saya sudah download untuk melanjutkan pembelajaran.”¹⁰⁰

Seperti halnya yang diungkapkan bu Halimah, beliau mengatakan:

“kendala dalam menggunakan media video animasi seperti itu kebanyakan dari guru nya mbak, seperti halnya saya mempersiapkan video itu terkadang akses internet yang sulit untuk mendownload video tentang materi yang ada di youtube, selain itu juga guru terkadang kerepotan dalam menyiapkan alat-alat media video pembelajaran. jadi, untuk mengatasi hal tersebut saya harus menyiapkan media dari jauh-jauh hari, sehingga jika ada kendala semacam ini saya bisa mendownload video dilain waktu.”¹⁰¹

Sebagaimana yang dituturkan oleh bu Sukrotin dan juga bu Halimah bahwa kendala dalam penggunaan video animasi ini mayoritas berasal dari gurunya, karena keterbatasan kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran dan juga akses internet untuk mendownload video sulit, dan juga guru masih kerepotan dalam menyiapkan alat-alat media video animasi.

Peneliti juga melakukan observasi di kelas V untuk mengetahui fakta-fakta dilapangan yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

Pada hari jum'at dan sabtu tepatnya tanggal 17 September 2021 melakukan penelitian di sekolah dengan cara mengamati peserta didik kelas V dalam persiapan sampai dengan proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas.¹⁰²



Gambar 4.1

Guru mempersiapkan pembelajaran

Dari hasil dokumentasi di atas, dapat dilihat bahwa persiapan dalam suatu pembelajaran sangatlah penting. Karena ketika guru siap akan semua alat atau media yang dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung maka akan mempermudah jalannya pembelajaran. Pertama yang harus dilakukan dalam persiapan alat atau media yaitu mempersiapkan sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media video animasi seperti, laptop, proyektor LCD, dan video animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran tentunya video tersebut juga menarik perhatian peserta didik. Guru MIN 14 Magetan khususnya kelas V juga sudah mengatur pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan penggunaan media pembelajaran agar ketika proses

¹⁰² Observasi peneliti di dalam kelas V, pada tanggal 17 September 2021, pukul 10.00 sampai 11.00

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dalam mata pelajaran SKI itu lebih ringkas dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Memperiapkan alat dalam menggunakan media Video animasi juga banyak kendala yang ditemui, seperti guru yang belum terlalu mahir dalam masalah teknologi, jaringan internet yang susah, dan baterai yang lemah. Untuk mengatasi hal tersebut maka persiapan lebih awal sangat diperlukan, seperti mempersiapkan video beberapa hari sebelum pembelajaran dilaksanakan, mengecek laptop dan proyektor apakah bisa digunakan sebelum pembelajaran dimulai.

c. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pemaparan gambaran tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Peneliti akan memberikan gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan Media Video Animasi secara luring di dalam kelas V di MIN 14 Magetan. Berikut adalah dokumentasi hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan Media Video Animasi pada siswa kelas V di MIN 14 Magetan.¹⁰³

¹⁰³ Observasi peneliti di dalam kelas V, pada tanggal 17 September 2021, pukul 10.00 sampai 11.00



Gambar 4.2

Pelaksanaan pembelajaran dengan Media Video Animasi kelas V

Kedatangan peneliti hari ini yaitu hari jum'at 17 September 2021 untuk bertemu dengan bu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V dan mengamati pembelajaran SKI dengan materi upaya Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Makkah yang menggunakan Media Video Animasi, dengan diawali dengan pendahuluan, bahwa guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran setelah itu guru mengkondisikan peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengikuti pembelajaran SKI agar suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga peserta didik bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah peserta didik sudah siap untuk belajar, guru memulai pelajaran dengan menampilkan slide power point agar siswa membaca ringkasan materi yang bu guru sampaikan kemudian setelah itu, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang disampaikan. Setelah guru selesai menjelaskan materinya guru baru menampilkan video animasi tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru dengan bantuan

video animasi tersebut. Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media video animasi karena siswa menjadi fokus dan menjadi aktif dalam pembelajaran. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, lalu peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru secara langsung untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam memahami dan menangkap materi yang disampaikan melalui media video animasi tersebut.

Setelah itu, pada tahap penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran hari ini dan guru memberikan tugas kepada siswa. walaupun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi melalui media video animasi tetapi guru tetap memberikan penjelasan lagi terhadap peserta didik yang belum paham. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan guru mengucapkan salam.

Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran SKI kelas V dengan mengajukan pertanyaan. Bagaimana gambaran proses belajar peserta didik dengan menggunakan Media Video Animasi dalam mata pelajaran SKI. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Surotin sebagai berikut:

“untuk gambaran proses belajar siswa yang menggunakan video animasi yaitu saya terlebih dahulu menampilkan power point mbak untuk ringkasan materinya setelah itu peserta didik saya suruh membaca kemudian saya baru menjelaskan singkat mengenai materi yang ada di power point sesuai dengan materi yang ada di buku SKI. Baru setelah itu video animasinya saya tampilkan untuk menguatkan pemahaman peserta didik mbak. Karena, SKI kan banyak bercerita dan untuk bacaan dibuku sangat

banyak, maka dari itu terkadang saya membuat power point untuk meringkas materi yang ada dibuku. Setelah itu baru evaluasi peserta didik saya kasih pertanyaan dan kemudian peserta didik saya ajak bersama-sama untuk menyimpulkan inti dari pembelajaran hari ini dan memberikan tugas kepada peserta didik. Untuk tugasnya biasanya saya ingatkan di *whatsapp* mbak dan untuk pengumpulannya biasanya pertemuan selanjutnya pada pembelajaran Home Visit mbak. Karena setiap kelas hanya satu kali seminggu melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah jadi untuk pertemuan selanjutnya secara Home Visit.”¹⁰⁴

Selain pembelajaran dengan sistem tatap muka dikelas, pada saat ini pembelajaran juga dilakukan secara online dan juga Home Visit. Jadi pembelajaran tatap muka hanya dilakukan seminggu sekali untuk setiap kelas. Hal ini juga disampaikan oleh bu Sukrotin dalam wawancara, beliau mengatakan:

“untuk pembelajaran home visit itu saya tetap menggunakan video animasi yang sesuai dengan pembelajaran mbak. Dengan mengeshare link youtube atau video langsung di group pembelajaran SKI kelas V mbak, agar siswa bisa melihat video tentang pembelajaran SKI yang akan dipelajari besok begitu mbak.”¹⁰⁵

Wawancara selanjutnya, bagaimana guru mengkondisikan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Bu Sukrotin mengatakan pernyataan sebagai berikut :

“anak-anak kelas V itu bermacam-macam mbak, ada yang tertib ada juga yang rame sendiri pada saat mengikuti pembelajaran tatap muka maupun Home Visit, tetapi pastinya dengan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran dengan menggunakan Video Animasi jadi peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran. kemudian saya mengkondisikan keadaan itu dengan memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹⁰⁵ *Ibid.*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai selesai

merespon dengan jawaban yang sesuai dengan pemahamannya.”¹⁰⁶

Meskipun pembelajaran dengan menggunakan media Video Animasi tetapi peserta didik harus tetap dikondisikan supaya pembelajaran berjalan dengan semestinya. Pembelajaran ini dilakukan untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan tentang apa yang mereka peroleh dari pembelajaran dengan menggunakan media Video Animasi.

Pembelajaran menggunakan media video animasi dalam pembelajaran SKI memberikan timbal balik yang baik bagi peserta didik maupun guru, pembelajaran ini memberikan semangat yang lebih dalam kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik sangat aktif mengikuti alur pembelajaran. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh bu Sukrotin, beliau mengatakan:

“belajar SKI dengan alat media video animasi seperti ini menjadikan peserta didik lebih semangat dan tertarik dalam pembelajaran. hal seperti ini menjadikan guru semakin kreatif dengan membuat media yang akan disampaikan.”

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bervariasi dan berbobot, pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam belajar. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Video Animasi pada pelajaran SKI kelas V di MIN 14 Magetan, walaupun dengan keadaan yang seperti ini guru dengan keterbatasan sarana dan prasarana dan waktu masih mempunyai banyak cara dalam berkreasi untuk menyampaikan materi untuk peserta didik meskipun belum sempurna dalam

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

penyampiannya, tetapi guru berusaha dalam hal untuk mencapai tujuan belajar.

2. Kognisi siswa selama penggunaan media Video Animasi dalam Pelajaran SKI dapat meningkatkan kognisi Siswa kelas V di MIN 14 Magetan

Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui sesuatu, artinya kemampuan untuk mengerti atau menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap suatu hal, perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu.

a. Perkembangan kemampuan otak (Tahap Operasional Konkrit)

Perkembangan otak peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena setiap proses dalam belajar pastilah menggunakan unsur berfikir. Keberhasilan belajar peserta didik seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan apa yang sudah diajarkan khususnya dengan penggunaan media video animasi dalam mata pelajaran SKI. Untuk mengetahui bentuk perkembangan kognisi siswa selama penggunaan media Video Animasi dalam pelajaran SKI ini berpengaruh terhadap kognisi siswa kelas V di MIN 14 Magetan. Berikut adalah pemaparan mengenai perkembangan kognisi peserta didik selama belajar menggunakan media video animasi dalam mata pelajaran SKI.

Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran SKI mengenai perkembangan otak peserta didik pada saat belajar. Berikut pemaparan bu Sukrotin:

“perkembangan otak peserta didik disini berbeda-beda mbak, ada yang sudah terlihat lumayan baik dalam hal pengetahuan, pemahaman, daya ingat, dan lain-lain. Cuma ada beberapa peserta didik yang harus diberi stimulus dalam belajar agar perkembangan kognitif peserta didik lebih berkembang lebih maksimal lagi. Seperti dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran supaya peserta didik mudah menangkap, memahami dan dapat meningkatkan perkembangan otak peserta didik”¹⁰⁷

Berdasarkan pemaparan Ibu Sukrotin, bahwa perkembangan kognitif peserta didik itu berbeda-beda. Bahwa kebanyakan kemampuan kognitif peserta didik sudah lumayan baik mulai dari pengetahuan, pemahaman, dan juga daya ingat peserta didik. Tetapi peserta didik yang belum memahami harus diberi stimulus atau inovasi baru dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan kognitifnya.

Lalu Ibu Halimah juga memberikan penjelasan terkait kemampuan kognitif peserta didik kelas V MIN 14 Magetan sebagai berikut:

“kemampuan otak peserta didik pada saat belajar bermacam-macam, ada yang pandai, ada yang sedang, dan ada yang kurang. Untuk pengetahuan peserta didik sudah lumayan baik, kemudian peserta didik juga sudah bisa memahami pelajaran mbak. yaa, meskipun harus berkali-kali menjelaskan materi. Selain itu dapat dilihat dari keseharian belajar peserta didik ketika pembelajaran dalam merencanakan suatu proses, kemudian peserta didik bisa berfikir sendiri mengenai hal-hal yang harus diselesaikan dengan cara mereka berfikir sendiri.”¹⁰⁸

Dari pernyataan di atas juga dapat diketahui bahwa kemampuan otak peserta didik sudah lumayan baik, dalam segi

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

pengetahuan, pemahaman peserta didik juga sudah baik meskipun harus berkali-kali menjelaskan. Dan dapat dilihat dari keseharian peserta didik belajar, dilihat dari proses merencanakan sesuatu dan peserta didik mampu berfikir mengenai sesuatu hal yang harus diselesaikan secara sendiri.

Lalu, peneliti menanyakan kembali mengenai kondisi kemampuan peserta didik sebelum belajar SKI menggunakan media video animasi. Hasil wawancara dengan bu Sukrotin yaitu:

“perkembangan kognitif peserta didik sebelum belajar SKI menggunakan media video animasi itu lumayan baik mbak, meskipun saya hanya menjelaskan materi SKI dengan metode ceramah dan menampilkan slide power point saja. Tetapi, dengan bantuan power point peserta didik sedikit lebih memahami pelajaran yang saya sampaikan seperti dapat menyebutkan kejadian-kejadian yang terjadi dalam materi dan dapat menjelaskan materi. meskipun terkadang bosan karena saya hanya menjelaskan dan menampilkan power point saja.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Sukrotin di atas, bahwa kondisi perkembangan kognitif peserta didik sebelum belajar menggunakan media video animasi sudah baik, mulai dari pengetahuan seperti dapat menyebutkan kejadian-kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam materi dan peserta didik dapat menjelaskan materi yang disampaikan, meskipun terkadang peserta didik bosan akan pembelajaran guru dan menjadikan fokus peserta didik terhadap pembelajaran kurang.

Peneliti kemudian menanyakan apa yang terjadi kepada peserta didik ketika pembelajaran SKI menggunakan media video animasi berlangsung. Bu Sukrotin menanggapi sebagai berikut:

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

“peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dengan video animasi mbak, dan peserta didik juga aktif sekali dalam mengikuti pembelajaran.”¹¹⁰

Setelah itu, apa yang terjadi apabila perkembangan kognitif peserta didik berkembang. Hasil wawancara dengan bu Sukrotin adalah sebagai berikut:

“sejauh ini apabila perkembangan kognitif peserta didik berkembang maka peserta didik akan banyak bertanya dan melakukan kegiatan yang membuat mereka dapat menyalurkan pengetahuan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.”¹¹¹

Diperkuat lagi dengan penuturan bu Halimah, sebagai berikut:

“peserta didik itu akan memahami emosi pada dirinya sendiri dan orang lain, mereka mulai memahami adanya nilai-nilai kepercayaan diri pada diri mereka sendiri, dengan itu peserta didik mampu untuk merencanakan suatu proses dan kemampuan untuk berfikir sendiri tanpa bantuan temannya, karena mereka tau bahwa dirinya itu mampu untuk mengatasi semua hal yang harus ia selesaikan.”¹¹²

Berdasarkan pemaparan tambahan dari bu Halimah, bahwasannya yang terjadi pada diri peserta didik ketika kemampuan kognitif mereka berkembang yaitu, bisa dilihat dengan sikap peserta didik yang dapat memahami emosi pada dirinya sendiri dan orang lain, dan mereka juga mulai memahami bahwa mereka mempunyai kemampuan percaya diri dan dengan hal itu mereka mampu untuk merencanakan suatu

¹¹⁰ *Ibid*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai selesai

¹¹¹ *Ibid*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai selesai

¹¹² Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

proses dan memecahkan masalah sendiri dengan bantuan fikiran mereka sendiri.

Ketika pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media video animasi, peneliti juga menanyakan apakah peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media video animasi. Hasil wawancara dengan bu Sukrotin sebagai berikut:

“pembelajaran SKI dengan menggunakan media video animasi ini membuat peserta didik sangat tertarik dengan pembelajaran SKI.”¹¹³

Kemudian peneliti juga menanyakan selain peserta didik sangat tertarik apakah peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Bu Sukrotin mengatakan:

“selain mereka tertarik untuk belajar mereka juga sangat aktif dan semangat dalam belajar SKI mbak.”¹¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa peserta didik sangat tertarik dalam pembelajaran SKI menggunakan video animasi selain itu mereka juga sangat aktif dan semangat dalam belajar.

b. Kemampuan dalam aspek pengetahuan

Kemudian, peneliti menanyakan dengan kemampuan kognitif peserta didik dalam hal pengetahuan menjelaskan pelajaran SKI dengan menggunakan media Video Animasi. Berikut pemaparan bu Sukrotin:

“anak-anak disini perkembangan kognitifnya semakin baik mbak dengan menggunakan media video animasi karena dapat dilihat ketika saya menyuruh mereka untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan sesuai

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹¹⁴ *Ibid*, wawancara tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

dengan pemahaman mereka sendiri, contohnya ketika saya bertanya mengenai pengetahuan yang telah disampaikan, peserta didik mampu menjawab apa yang mereka ketahui dari pemahaman mereka sendiri.”¹¹⁵

Lalu, bu Halimah juga memaparkan kemampuan kognitif peserta didik dalam hal pengetahuan menjelaskan materi. Berikut pemaparan beliau:

“peserta didik menurut saya, bisa menjelaskan materi yang disampaikan. Seperti pada saat diakhir pembelajaran pastinya guru memnanyakn tentang pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan. Disini peserta didik bisa menjelaskan pengetahuan yang mereka tangkap dari pembelajaran.”¹¹⁶

Dengan penjelasan diatas, bahwa kemampuan kognitif peserta didik dalam hal pengetahuan yaitu peserata didik mampu menjelaskan pengetahuan yang mereka tangkap dari pembelajaran menggunakan media video animasi.

c. Kemampuan dalam aspek pemahaman

Setelah itu peneliti juga menanyakan tentang pemahaman peserta didik dalam pembelajarn SKI menggunakan media video animasi. Ibu Sukrotin menjelaskan sebagai berikut:

“dengan bantuan media video animasi ini, untuk pemahaman peserta didik itu bisa dilihat juga dari segi peserta didik menceritakan atau mengulang kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri-sendiri. Selain itu peserta didik juga dapat menceritakan dengan tersusun/terperinci sesuai dengan isi materi meskipun dengan mereka menceritakan dengan bahasa mereka sendiri. Contohnya ketika saya memberikan tugas untuk

¹¹⁵ *Ibid*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai selesai

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

menceritakan kembali tentang materi pelajaran dan mereka bisa mencertkan dengan bahasa mereka sendiri.”¹¹⁷

Keterangan bu Sukrotin mengenai pemahaman peserta didik yaitu peserta didik mampu menceritakan kembali pengetahuan yang mereka pelajari secara tersusun/terperinci sesuai dengan materi dengan pemahaman dan bahasa mereka sendiri.

d. Kemampuan dalam aspek Penerapan

Kemudian bu Sukrotin juga menjelaskan mengenai kemampuan kognitif peserta didik dalam hal penerapan nilai-nilai dalam pelajaran SKI. Pemaparannya sebagai berikut:

“sejauh ini peserta didik sudah mampu menerapkan apa yang mereka peroleh dari pelajaran SKI apalagi pembelajaran menggunakan media video animasi, sedangkan SKI itu banyak sekali nilai yang bisa diterapkan dari kisah Nabi Muhammad maupun sahabat-sahabat Nabi. Sebagai misalnya dalam materi pembinaan masyarakat Madinah ini adalah Nabi Muhammad adalah seseorang yang jujur adil dan amanah dalam berdagang. Dari pembelajaran ini peserta didik mampu menerapkan sikap jujur, dan ketika disuruh untuk menyampaikan sesuatu kepada seseorang itu peserta didik bisa mbak.”¹¹⁸

Ditanggapi juga oleh bu Halimah, beliau mengatakan:

“peserta didik itu bisa menerapkan mbak, meskipun belum semua bisa diterapkan tetapi mereka perlahan bisa menerapkan. Seperti halnya peserta didik berkata jujur, kemudian berlaku baik kepada sesama teman dan juga bisa adil dalam berteman. Meskipun masih ranah sekolah dasar mereka bisa melakukan hal tersebut agar terbiasa dengan sikap seperti itu dan bisa dimelekat kepada peserta didik sampai dewasa nanti.”¹¹⁹

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹¹⁸ *Ibid*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

Berdasarkan pemaparan bu Sukrotin dan juga bu Halimah, dapat diketahui bahwa peserta didik mampu untuk menerapkan suatu nilai-nilai dari pelajaran SKI yang bisa dibuat contoh untuk keseharian mereka. Dengan bantuan media video animasi juga lebih memudahkan peserta didik mengerti bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikan. Peserta didik juga mampu menerapkan nilai-nilai baik yang terkandung dalam video pembelajaran tentang SKI, seperti halnya peserta didik dapat bersikap jujur kepada guru maupun temannya, berbuat baik kepada teman dan siapapun, dapat berlaku adil dengan tidak membedakan berteman dengan siapa saja.

e. Kemampuan dalam aspek analisis

Peneliti juga menanyakan apakah peserta didik mampu untuk menganalisis nilai-nilai pembelajaran SKI menggunakan media video animasi. Berikut hasil wawancara dengan bu Sukrotin:

“ketika peserta didik mampu untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran SKI itu pastinya mereka juga bisa mengartikan ataupun menganalisis apa yang harus mereka lakukan ketika mengetahui tentang nilai-nilai yang dapat mereka terapkan, selain itu juga dengan media video animasi pun mereka mengetahui dan melihat nilai-nilai yang terkandung dalam video. Jadi, peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam materi. Seperti contohnya mereka dapat mampu membedakan nilai yang baik maupun yang buruk.”¹²⁰

Sesuai dengan keterangan bu Sukrotin diatas, selain peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi. Mereka juga mampu untuk membedakan

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

perbuatan baik maupun perbuatan buruk, dan juga mampu untuk mengevaluasi diri mereka sendiri maupun orang lain.

Sebagaimana dengan yang dikatakan oleh Naufal mengenai peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai positif yaitu:

“bisa, karena pembelajaran seperti ini melatih diri untuk bisa menerapkan sikap positif yang dicontohkan dalam video animasi tersebut, melatih untuk bisa memahami dan membedakan antara sikap yang baik maupun buruk.”¹²¹

Begitu pula yang disampaikan oleh Azam selaku siswa kelas V juga, yaitu:

“iya, karena dengan video animasi seperti itu mampu memberikan paham kepada kita mengenai sikap baik yang boleh ditiru dan buruk yang tidak boleh ditiru.”¹²²

Sesuai dengan pemaparan bu Sukrotin dan bu Halimah mengenai perkembangan peserta didik setelah belajar SKI menggunakan media video animasi dapat diketahui bahwa peserta didik mampu mengembangkan kognitif dengan baik sesuai dengan harapan yang berhubungan dengan kemampuan berfikir dan kemampuan berperilaku peserta didik. Meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik tentunya perlu adanya upaya dari guru, dengan itu dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif peserta didik meningkat setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran khususnya SKI.

f. Kendala dalam perkembangan kognitif siswa

Perkembangan kognitif peserta didik memiliki daya tangkap masing-masing yang berbeda. Ada peserta didik yang

¹²¹ Wawancara dengan Naufal selaku siswa kelas V, tanggal 19 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹²² Wawancara dengan Azam selaku siswa kelas V, tanggal 20 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

bisa memahami dengan cepat ada pula yang lambat. Permasalahan ini disebabkan karena setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan tentunya berbeda pula permasalahannya. Sehingga masalah yang menjadi penyebab perkembangan kognitif peserta didik bermacam-macam.

Sesuai dengan apa yang disampaikan bu Sukrotin tentang permasalahan yang ditemui dalam perkembangan kognitif peserta didik dalam belajar SKI menggunakan media video animasi, sebagai berikut:

“pencapaian kemampuan anak dalam menangkap apa yang diajarkan dan disampaikan meskipun dengan bantuan media video memang tidak bisa diselaraskan mbak, karena memang perkembangan kognitif peserta didik itu berbeda-beda. Ada peserta didik yang antusias dalam pembelajaran menggunakan media mereka dapat dengan mudah memahami, mengingat dan ada juga peserta didik yang juga antusias tetapi mereka kurang dalam memahami maupun mengingat materi yang disampaikan. Penyebabnya ya bermacam-macam seperti, yang paling terlihat peserta didik terpengaruhi dengan temannya yang ramai. Kemudian, karena faktor keturunan juga .”¹²³

Sependapat dengan bu Sukrotin, ibu Halimah selaku wali kelas v menyampaikan sebagai berikut:

“mengenai permasalahan kognitif peserta didik dalam belajar itu pengaruhnya muncul dari dalam diri anak atau karena tingkah laku peserta didik sendiri. Peserta didik yang malas dan juga pengaruh dari teman yang ramai dalam pembelajaran. kemudian, pengaruh gadget pun yang paling mempengaruhi, karena ketika peserta didik sudah mengenal gadget mereka akan malas dalam belajar apalagi kalau

¹²³ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

peserta didik sudah dipegangi hp oleh orang tuanya, susah kalau sudah seperti itu.”¹²⁴

Dari keterangan mengenai permasalahan peserta didik ketika pembelajaran SKI dengan menggunakan media video animasi yaitu karena peserta didik terpengaruhi dengan lingkungan mereka dan keturunan. Dan permasalahan yang terjadi lagi yaitu peserta didik yang sudah mengenal gadget dan tidak ada dukungan dari lingkungan sekitar terutama orang tua dalam belajar.

Peneliti juga menanyakan cara guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran SKI menggunakan media video animasi, berikut pemaparan bu Sukrotin:

“saya hanya melakukan latihan soal dan juga mengulas pelajaran yang disampaikan lagi mbak.”¹²⁵

Mengatasi permasalahan kognitif yang terjadi pada diri peserta didik itu tidak bisa langsung sekejap dapat merubah pola fikir peserta didik dikarenakan perkembangan kognitif setiap peserta didik itu berbeda-beda, tetapi guru hanya bisa membantu dan memberikan stimulus kepada peserta didik agar mereka berkembang dalam hal apapun terutama dalam hal kognitif. Seperti pernyataan bu Sukrotin di atas, bahwa bu Sukrotin melakukan latihan soal dan mengulas materi pelajaran yang mereka pelajari dan memberikan pengertian kepada peserta didik yang belum sepenuhnya bisa memahami.

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

g. Kemampuan dalam aspek evaluasi

Peneliti juga menanyakan tentang kondisi perkembangan kognitif peserta didik setelah pembelajaran SKI menggunakan media video animasi. Berikut pemaparan bu Sukrotin, beliau memaparkan sebagai berikut:

“kemampuan kognitif peserta didik berkembang mbak, apalagi dalam hal pengetahuan kemudian pemahaman mereka tentang materi SKI. Selain itu juga peserta didik mampu menganalisis sekaligus menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam materi yang disampaikan. Contohnya peserta didik mampu berkata jujur, berteman dengan temannya tanpa memilih-milih, dan banyak lagi mbak.”¹²⁶

Dari pemaparan beliau dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif peserta didik dalam pelajaran SKI menggunakan media video animasi berpengaruh terhadap kognitif peserta didik, seperti halnya peserta didik mampu memahami, menganalisis dan mampu menerapkan apa yang mereka tangkap dari pembelajaran. Jadi dapat dilihat bahwa peserta didik mampu mengembangkan pikiran mereka sendiri, selain itu mereka juga mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran.

Perkembangan kognitif itu sangat mempengaruhi dari hasil belajar peserta didik dan menjadi acuan dalam hal pemahaman maupun semua hal yang terjadi kepada peserta didik. Sesuai dengan penuturan bu Sukrotin mengenai hasil belajar peserta didik dalam belajar SKI menggunakan media video animasi, sebagai berikut:

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

“dari hasil pembelajara SKI menggunakan media video animasi itu hasil belajar peserta didik sangat baik mbak, dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media video animasi.”¹²⁷

Dikuatkan lagi dengan pemaparan bu Halimah, sebagai berikut:

“hasil belajar peserta didik ketika pembelajarannya menggunakan media video seperti animasi ini semakin membaik mbak.”¹²⁸

Setelah melakukan wawancara dengan guru dan observasi di kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V. Peneliti memberikan pertanyaan tentang tanggapan peserta didik tentang pelajaran SKI menggunakan media Video Animasi. Peserta didik kelas V yang bernama Naufal mengatakan bahwa:

“kadang-kadang suka dengan pelajaran SKI, tapi terkadang juga tidak suka. Saya suka karena SKI banyak cerita apalagi kalau bu guru mengajar dengan video animai tentang materi SKI saya lebih semangat dan lebih memahami materi yang bu guru smpaikan karena videonya ada gambar dan juga suaranya jadi saya menyukainya. Dan saya tidak suka apabila buguru hanya menjelaskan materi SKI saja karena saya merasa bosan.”¹²⁹

Penyataan Naufal dikuatkan oleh Azam peserta didik kelas V juga, yang mengatakan:

“saya lebih suka apabila buguru mengajar dengan video animasi, karena saya lebih faham dengan materi yang disampaikan oleh buguru apalagi dalam pelajaran SKI

¹²⁷ *Ibid*, wawancara tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai selesai

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku guru kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

¹²⁹ Wawancara dengan Naufal selaku siswa kelas V, tanggal 19 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

yang banyak cerita tentang sejarah islam yang harus kita ketahui.”¹³⁰

Kemudian saya menanyakan lagi kepada Naufal, terkait apakah kamu tertarik dengan materi yang disampaikan setelah melihat pembelajaran menggunakan media Video Animasi. Berikut yang dipaparkan oleh Naufal sebagai berikut:

“iya saya tertarik karena bu guru menanyakan video animasi seperti kartun dan saya tertarik dengan materi yang diceritakan di dalam video animasi mengasyikkan.”¹³¹

Lalu, diperkuat lagi dengan tanggapan Azam. Sebagai berikut:

“lebih tertarik belajar dengan video animasi, karena mananyakan cerita yang ada dimateri dengan gambar-gambar disertai dengan suara jadi saya juga tertarik dengan pembelajaran menggunakan video animasi, seperti menonton film kartun.”¹³²

Saya kembali menanyakan mengenai fokus perhatian peserta didik saat penanyangan video animasi, berikut penuturan Naufal:

“saya hanya memperhatikan layar video, soalnya menarik dan teman-teman saya juga memperhatikan video.”¹³³

Seperti yang dipaparkan oleh Azam, sebagai berikut:

“saya memperhatikan video yang ditayangkan bu guru, dan saya lebih fokus terhadap video animasi karena membuat saya tahu tentang materi SKI yang ada dibuku.”¹³⁴

¹³⁰ Wawancara dengan Azam selaku siswa kelas V, tanggal 20 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³¹ Wawancara dengan Naufal selaku siswa kelas V, tanggal 19 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³² Wawancara dengan Azam selaku siswa kelas V, tanggal 20 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³³ Wawancara dengan Naufal selaku siswa kelas V, tanggal 19 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³⁴ Wawancara dengan Azam selaku siswa kelas V, tanggal 20 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

Sebagaimana yang dikatakan oleh Naufal terkait pembelajaran menggunakan media video animasi, ia mengatakan bahwa:

“mengasyikkan, dan melatih siswa untuk mampu menangkap materi yang disampaikan, siswa mampu mengutarakan pendapat mereka terkait materi, mampu menyelesaikan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran karena sudah melihat video yang ditayangkan bu guru.”¹³⁵

Begitu pula yang disampaikan oleh Azam siswa kelas V , ia mengatakan:

“ menyenangkan karena kita mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh buguru dengan bantuan media, melatih kita untuk dapat lebih mengetahui materi secara bersamaan,”¹³⁶

Di masa sekarang kegiatan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sangat sulit maka dari itu dengan bantuan media video animasi ini bisa dilakukan untuk meningkatkan kembali minat peserta didik dalam belajar dan juga meningkatkan kembali kegiatan eksplorasi para siswa yang berkurang dikarenakan kondisi pada saat pandemi.

Sebagaimana yang dikatakan ibu Sukrotin terkait cara guru meningkatkan minat eksplorasi siswa. Beliau mengatakan:

“mengajak peserta didik untuk belajar dengan media video animasi tersebut, selain itu guru juga memberikan latihan baik secara individu maupun kelompok.”¹³⁷

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh bu Halimah bahwa :

¹³⁵ Wawancara dengan Naufal selaku siswa kelas V, tanggal 19 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³⁶ Wawancara dengan Azam selaku siswa kelas V, tanggal 20 September 2021, pukul 14.00 sampai selesai

¹³⁷ Wawancara dengan Ibu Sukrotin selaku guru mata pelajaran SKI kelas V tanggal 15 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

“untuk meningkatkan eksplorasi siswa itu harus memberikan motivasi sebelum pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam belajar peserta didik.”¹³⁸

Jadi usaha guru dalam membangun minat eksplorasi siswa perlu pematik terlebih dahulu salah satunya yaitu dengan memberikan mereka motivasi belajar dan juga belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian yang dapat dipaparkan berkaitan dengan Pembelajaran SKI menggunakan media Video Animasi pada kelas V di MIN 14 Magetan terkait dengan persiapan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran SKI elajaran SKI menggunakan media video animasi, dan kognisi peserta didik selama menggunakan media video animasi apakah berpengaruh terhadap kognitif peserta didik dalam pembelajaran SKI sebagai berikut:

1. Penggunaan media Video Animasi dalam Pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa di MIN 14 Magetan

- a. Pembelajaran pada masa ini dilakukan secara online, luring, maupun tatap muka karena keadaan sudah terlihat membaik dari pada keadaan pada tahun sebelumnya dengan mematuhi protokol kesehatan.
- b. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka sesuai dengan jadwal kelas yang belajar di sekolah, dan kelas yang tidak mendapatkan

¹³⁸ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku kelas V tanggal 16 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai

jadwal belajar tatap muka mereka belajar secara luring (Home Visit).

- c. Pembelajaran SKI dilakukan dengan menggunakan media video animasi meskipun dengan keterbatasan guru akan teknologi.
- d. Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran SKI secara tatap muka di kelas dengan menggunakan media video animasi.
- e. Guru melakukan pembelajaran SKI dengan menggunakan media video animasi dengan sangat terperinci, guna mengoptimalkan pembelajaran
- f. Guru menampilkan video animasi untuk membuat peserta didik memahami pembelajaran dan mereka tidak merasa jenuh dengan penjelasan guru.
- g. Untuk mengkondisikan kegiatan pembelajaran dengan media video animasi guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar fokus dalam pembelajaran dan juga membahas bersama-sama.
- h. Media video animasi menjadi pelengkap dalam pembelajaran SKI karena membantu peserta didik dalam menangkap dan memahami pelajaran SKI yang disampaikan.
- i. Peserta didik menyukai pembelajaran SKI menggunakan media video animasi karena menampilkan gambar dan juga suara yang menarik perhatian peserta didik.

2. Kognisi siswa selama penggunaan media Video Animasi dalam Pelajaran SKI dapat meningkatkan kognisi Siswa kelas V di MIN 14 Magetan

- a. Perkembangan kognitif setiap anak itu berbeda-beda. Setiap anak mempunyai tingkatan perkembangan kognitif sendiri-sendiri
- b. Kemampuan kognitif peserta didik sudah baik dalam setiap pembelajaran, baik dari segi pengetahuan, pemahaman, dan juga daya ingat peserta didik.
- c. Perkembangan kognitif peserta didik sebelum belajar SKI menggunakan media video animasi sudah baik dalam segi pengetahuan meskipun terkadang mereka merasa jenuh dengan pembelajaran sehingga fokus dan juga semangat peserta didik dalam belajar kurang.
- d. Dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias dan lebih tertarik untuk menyaksikan pembelajaran melalui video animasi yang disajikan oleh guru.
- e. Dalam aspek pengetahuan peserta didik mampu menjelaskan pengetahuan yang mereka tangkap dari pembelajaran menggunakan media video animasi
- f. Dalam aspek pemahaman peserta didik mampu menggabungkan pemahaman mereka dengan video animasi, sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan juga mampu menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam materi SKI.
- g. Dalam aspek penerapan nilai-nilai dalam pelajaran SKI, peserta didik mampu untuk menerapkan suatu nilai-nilai dari pelajaran SKI yang bisa dibuat contoh untuk keseharian mereka
- h. Dalam aspek analisis selain peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi. Mereka juga mampu untuk membedakan perbuatan baik maupun perbuatan buruk, dan juga mampu untuk mengevaluasi diri mereka sendiri maupun orang lain.

- i. Kendala dalam perkembangan kognitif peserta didik bermacam-macam, kendala yang banyak terjadi dikarenakan faktor lingkungan dirumah maupun di sekolah dan juga faktor keturunan.
- j. Solusi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dengan melatih mereka dengan latihan soal dan juga mengulas materi yang telah dipelajari.
- k. Kemampuan kognitif peserta didik setelah pembelajarn SKI menggunakan video animasi yaitu mereka mampu memahami pelajaran yang disampaikan, tidak jenuh dengan pembelajaran yang disampaikan, dan mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- l. Guru melakukan pembelajaran dengan media video animasi dan juga memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk meningkatkan ekpolrasi peserta didik.
- m. Perkembangan kognitif itu sangat mempengaruhi dari hasil belajar peserta didik dan menjadi acuan dalam hal pemahaman maupun semua hal yang terjadi kepada peserta didik